BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah CV.Panji Putra bandung ,berikut adalah sejarah singkat CV Panji Putra bandung visi misi dan deskripsi tugas.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV.Panji Putra merupakan perusahaan swasta yang ada di Bandung dan bergerak di perdagangan atau distributor bahan-bahan bangunan.Panji Putra berdiri tanggal 16 Juli 2000 yang beralamatkan di Jl.Kerkop Kihapit Barat Rt 05 Rw 09 No.119 Kel.Leuwigajah Kec.Cimahi Selatan Kota Cimahi.CV Panji Putra melayani pemesanan bahan bangunan

CV Panji Putra adalah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan atau dengan kata lain perusahaan ini tidak memiliki anak perusahaan. Untuk sistem penjualannya dilakukan secara tunai

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

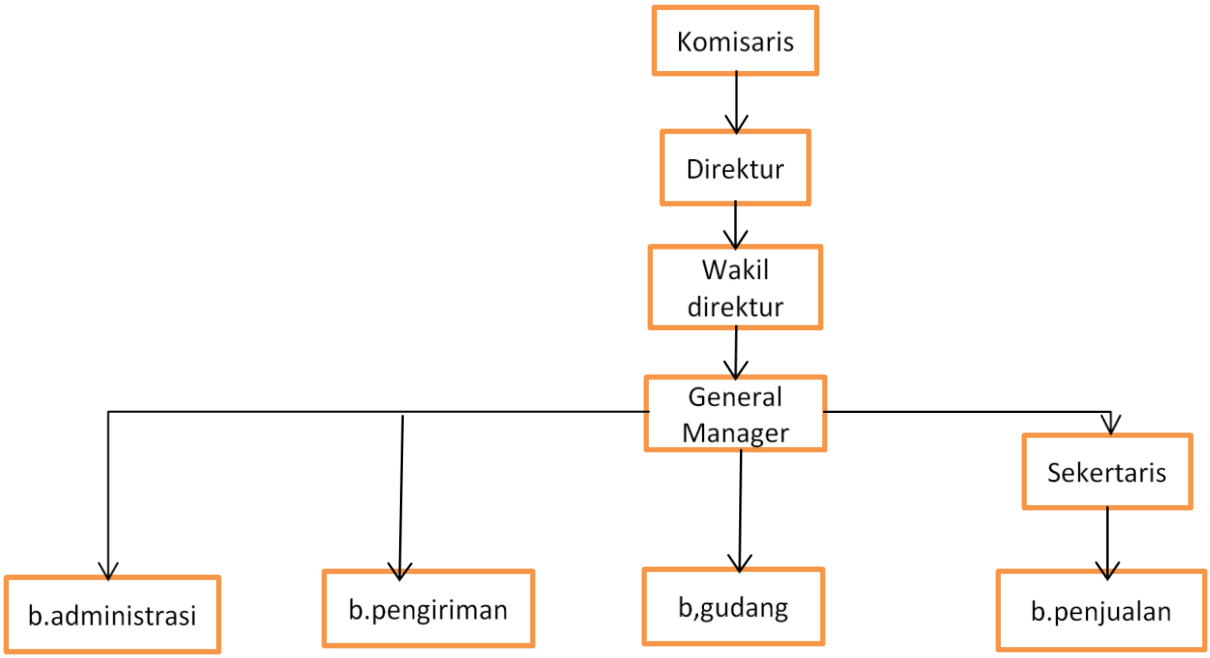
Adapun visi dan misi dari CV.Panji Putra Bandung adalah:

Visi perusahaan : "**Tumbuh dan menjadi yang terdepan dalam bidang perdagangan bahan-bahan bangunan**".

Misi perusahaan :

1. Mendistribusikan bahan- bahan bangunan yang berkualitas tinggi dan menguasai pasar.
2. Membangun dan mengembangkan citra perusahaan dan kepuasan pelanggan
3. Memperluas bidang bisnis dan menambah cabang cabang di luar kota.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pada CV.Panji Putra

3.1.4. Deskripsi Tugas

1. Komisaris

   Tugas dan wewenang Komisaris adalah:

   1. Penasehat direktur
   2. Mengawasi atau mengamati jalannya perusahaan

2. Direktur

   Tugas dan wewenang Direktur adalah :

1. Memimpin dan mengendalikan jalannya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Mengatur jalannya perusahaan.
3. Mengawasi pelaksanaan operasi melalui laporan yang diterima.
4. Menyetujui dan menetapkan program kerja dan rencana anggaran perusahaan.
5. Merupakan pengambil keputusan terakhir atas perencanaan, investasi dan

   masalah dalam perusahaan.

3. Wakil Direktur 1

   Tugas dan wewenang Wakil Direktur 1 adalah:

   1. Membantu Direktor dalam menjalankan perusahaan.
   2. Membantu Direktor dalam menjalankan perusahaan.
   3. Menjalin hubungan dengan perusahaan – perusahaan lain untuk kepentingan perusahaan
   4. Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan operasional perusahaan
   5. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional di perusahaan
   6. Bertanggung jawab untuk menggerakan apa yang direncanakan perusahaan

4. General Manager

   Tugas dan wewenang General Manajemen adalah:

   1. Mengatur atau menata manajemen perusahaan
   2. Mengatur dan membina karyawan dalamhal perkerjaan
   3. Memberikan rekomendasi kepada direktur ataupun wakil direktur untuk menerima atau memberhentikan karyawan

5. Sekertaris

   Tugas dan wewenang Sekertaris adalah:

   1. Menyusun dan menbuat jadwal kegiatan pimpinan
   2. Menyimpan arsip perusahaan
   3. Mencatat hal-hal yang di perlukan perusahaan
   4. Menerima telepon
   5. Menerima tamu

6. Bagian Administrasi

   1. Membuat laporan keuangan secara periodik di dukung oleh bukti yang sah tentang posisi keuangan perusahaan.

   2. Melakukan pengarsipan dokumen-dokumen pembukuan dengan tertib dan teratur.

3. Bertanggung jawab atas kebenaran, kewajaran, dan ketepan waktu pada catatan- catatan yang dilaksanakannya.

4. Melayani konsumen dengan ramah dan sopan.

5. Ikut bertanggung jawab akan keberadaan barang yang ada di toko.

6. Melaporkan jumlah persedian barang yang ada kepada bagian gudang.

7. Menganalisis produk mana saja yang laris di pasaran

7. Bagian pengiriman

   Tugas dan wewenang B.Pengiriman adalah:

   1. Mengirim barang ke tempat pembeli

8. Bagian Gudang

   1. Mengecek stok Barang keluar dan masuk
   2. Menyediakan barang yang telah di pesan
   3. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan persedian barang-barang yang ada didalam gudang.
   4. Mengarsipkan barang-barang yang keluar dari gudang.

9. Bagian Penjualan(kasir)
    1. Menatat pemesanan bahan bangunan yang di pesan oleh konsumen
    2. Melayani pelanggan
    3. Memasarkan barang yang akan dijual

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan pembuatan laporan tugas akhir ini terdiri dari dua metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

3.2.1. Desain Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian berdasarkan pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian dilakukan pada waktu tertentu.

Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode deskriptif untuk merancang suatu Sistem informasi menggunakan metode pendekatan terstruktur dengan metode pengembangan sistem prototype

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunaka dalam penelitian ini adalah

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi)

a. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada perusahaan yang diteliti,data yang di kumpulkan umumnya berupa masalah tertentu pada perusahaan tentang sistem yang sedang berjalan dalam perusahaan serta tanya jawab pada bagian pimpinan mengenai sejarah perusahaan dan memberikan suatu penawaran tentang rancangan aplikasi sehingga terorganisir dan memudahkan dalam pengelolaan data.

b. Observasi: Teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai proses pengolahan data stok barang serta pembuatan laporan dan data-data yang mengalir untuk dijadikan sebagai bahan penyususnan laporan tugas akhir. Pengamatan ini langsung dilakukan pada bagian penjualan di CV Panji Putra.Dan hasilnya itu bahwa di CV.Panji Putra masih belum menggunakan sistem komputerisasi dan membutuhkan sistem yang berkaitan dengan pemesanan,stok barang,dll yang bersangkutan dengan perusahaan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder (dokumentasi)

Melakukan pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada pada perusahaan.dan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan perusahaan tersebut

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem yang dilakukan dalam peneliltian ini sebagai berikut:

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem terdapat dua kelompok metode pendekatan yaitu metode pendekatan sistem yang berorientasikan data dan metode pendekatan.

Sistem yang berorientasikan objek. Metode pendekatan sistem yang digunakan penulis untuk membangun sistem informasi pemesanan dan penjualan ini yaitu dengan menggunakan metode pendekatan sistem

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penulisan adalah meode prototype, metode prototype merupakan metode pengembangan

sistem, dimana hasil analisis langsung diterapkan kedalam sebuah model tanpa menunggu seluruh sistem selesai di analisis.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu yang digunakan dalam penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Use Case

   Use case adalah rangkaian/uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor.

   Use case digunakan untuk membentuk tingkah-laku benda/ things dalam sebuah model serta di Realisasikan oleh sebuah collaboration. Umumnya use case digambarkan dengan sebuah elips dengan garis yang solid, biasanya mengandung nama.Use case menggambarkan proses system (kebutuhan system dari sudut pandang user).Secara umum use case adalah:

   a. Pola perilaku system
   b. Urutan transaksi yang berhubungan yang dilakukan oleh satu actor

   Use case diagram terdiri dari

c. Use case
d. Actors
e. Relationship
f. System boundary boxes (optional)
g. Packages (optional)

2. Activity Diagram

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Activity diagram merupakan state diagram khusus, di mana sebagian besar state adalah action dan sebagian besar transisi di-trigger oleh selesainya state sebelumnya (*internal processing*). Oleh karena itu activity diagram tidak menggambarkan behaviour internal sebuah sistem (dan interaksi antar subsistem) secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum. Menggambarkan proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses. Dipakai pada business modeling untuk memperlihatkan urutan aktifitas proses bisnis.

3. Sequence diagram

Sequence diagram (diagram urutan) adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna,dan sebagainya berupa pesan.

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai sebuah respon dari suatu kejadian/even untuk menghasilkan output tertentu. Sequence Diagram diawali dari apa yang me-trigger aktivitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang terjadi secara internal dan output apa yang dihasilkan.

3.2.4. Pengujian Software

Langkah terakhir sebelum perangkat lunak diserahkan kepada user adalah melakukan pengujian terhadap perangkat lunak tersebut. Strategi uji coba perangkat lunak memudahkan para perancang untuk menentukan keberhasilan sistem yang telah dikerjakan. Hal yang harus diperhatikan adalah langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan harus direncanakan dengan baik dan berapa lama waktu, upaya dan sumberdaya yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam pengujian perangkat lunak ini adalah menggunakan teknik pengujian *black box*.

Pengujian *black box* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang di rancang. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yangdihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat di ukur sekaligus dapat diketahui kesalahan-kesalahannya.

Pengujian black box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian pengujian black box memungkinkan perekayasa perangkat lunak, mendapatkan serangkaian kondisi input yang seoenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian black box bukan merupakan alternative dari teknik black box, tetapi merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan dari pada pada metode blak box.

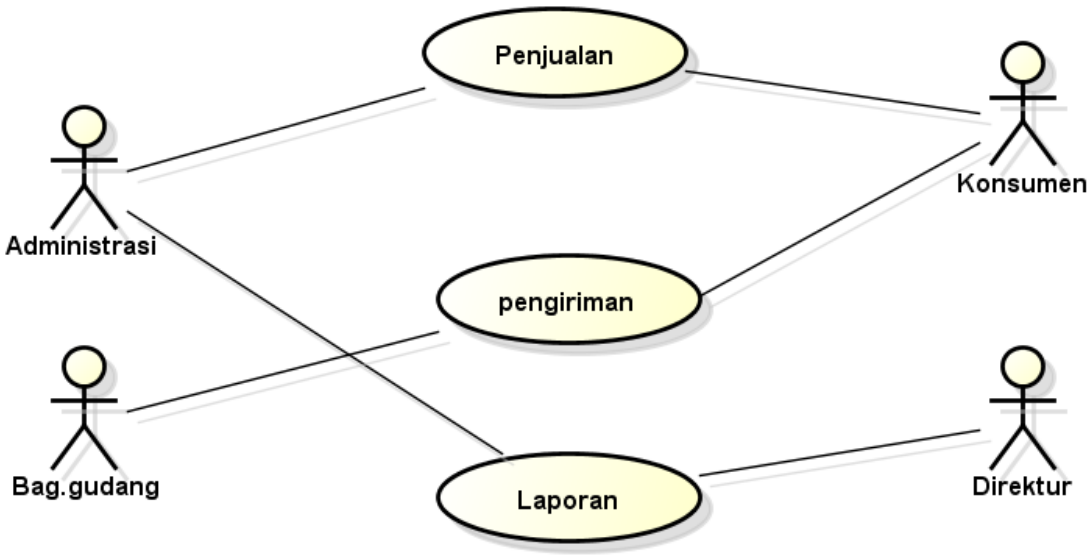
3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Sebelum melakukan peracangan sistem maka terlebih dahulu harus melakukan analisis sistem yang dibutuhkan untuk dapat mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dan kebutuhannya, sehingga dapat diusulkan perancangan yang dapat mendukung sistem yang lebih baik.

3.3.2.Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

3.3.2.1. Use Case Diagram

Berikut ini diagram use case yang menggambarkan proses utama dari sistem yang sedang berjalan



Gambar 3.2 Use Case Diagram yang sedsang berjalan

3.3.2.2. SkenarioUse Case

Skenario *Use Case* digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa skenario yang akan digunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut. Adapun

tahapan-tahapan sekenario *Use Case* pada CV.Panji Putra yang sedang berjalan, yaitu sebagai berikut.

1. Nama Use case : Penjualan

   Aktor : Konsumen, Bag. Penjualan.

   Tujuan : Pemesanan Barang

Tabel 3.1 Skenario *Use Case* penjualan barang yang sedang berjalan

No	Konsumen	administrasi
1	Melakukan pemesanan dengan mengisi form pemesanan barang	
2		Memeriksa kelengkapan data pemesanan
3		Apabila tidak lengkap maka akan diminta untuk mengisi kelengkapan form pemesanan
4	Mengisi kembali dan melengkapi form pemesanan	
5		Apabila lengkap,bagian administrasi mencatat data pemesananke dalam buku

6	Melakukan pembayaran	
7		Membuat nota 2 rangkap dan untuk diserahkan kepada konsumen dan satu diserahkan pada bagian gudang.
8	Menerima nota	

2. Nama Use case : Pengiriman

   Aktor : Konsumen, Bag. Pengiriman.

   Tujuan : PengirimanBarang

Tabel 3.2 Skenario *Use Case* Pengelolaan data Pengiriman barang yang sedang berjalan

No	Konsumen	Bagian gudang
1		Mengantarkan barang yang telah dipesan kepada konsumen
2	Menyerahkan nota pembayaran kepada bagian gudang	
3		mengecek nota pemesanan kepada konsumen untuk ditandatangan oleh

		konsumen
4	Mendatangani bukti pengiriman barang	

3. Nama Use case : Laporan

   Aktor : Direktur, Bag. Administrasi.

   Tujuan : Pengiriman Barang

Tabel 3.3 Skenario *Use Case* Pengelolaan data laporan barang yang sedang berjalan

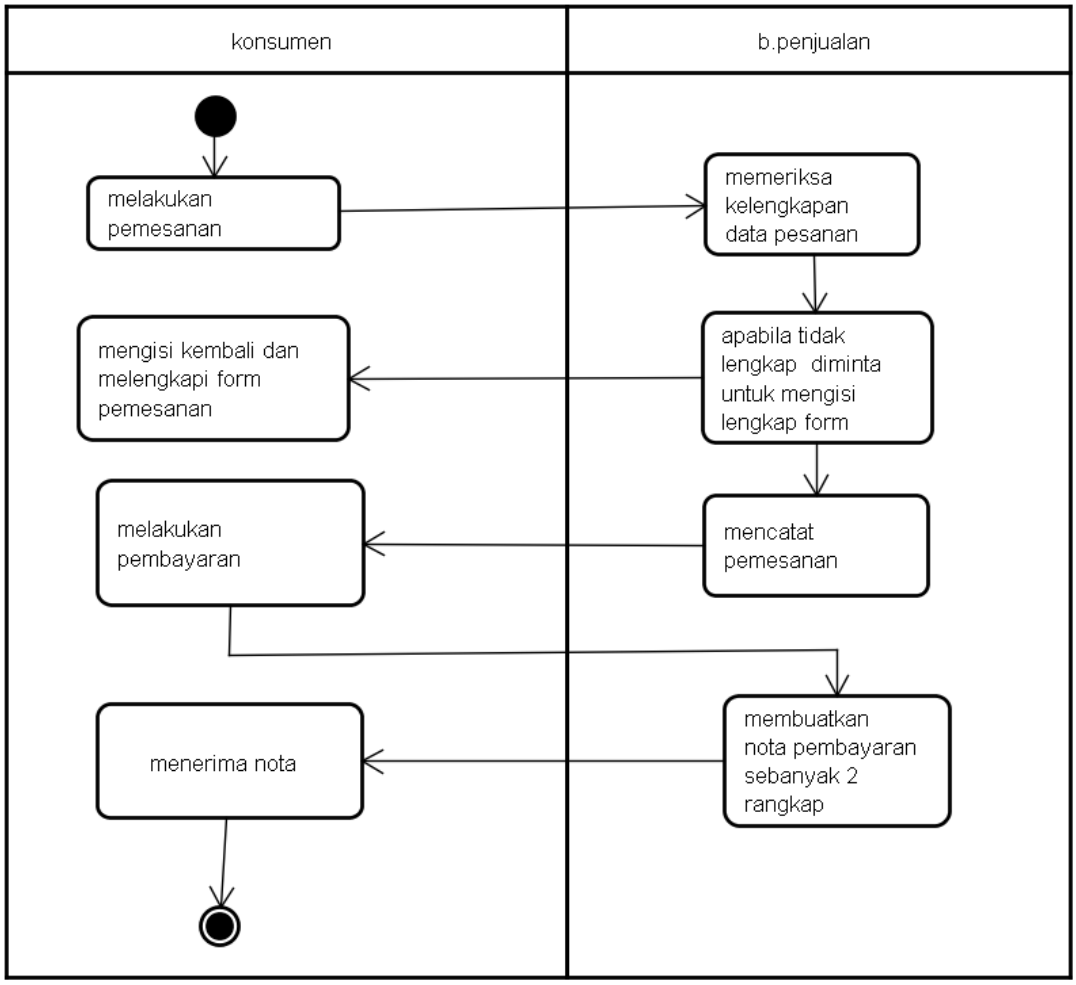
No	Direktur	B. Administrasi
1		Menghitung jumlah pembayaran pemesanan barang
2		Membuat laporan keuangan
3	Menerima laporan keuangan	

3.3.2.2.Activity Diagram

Activity diagram adalah cara untuk memodelkan event-event yang terjadi dalam use case.Berikut adalah *Activity diagram* yang menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam sistem yang sedang berjalan

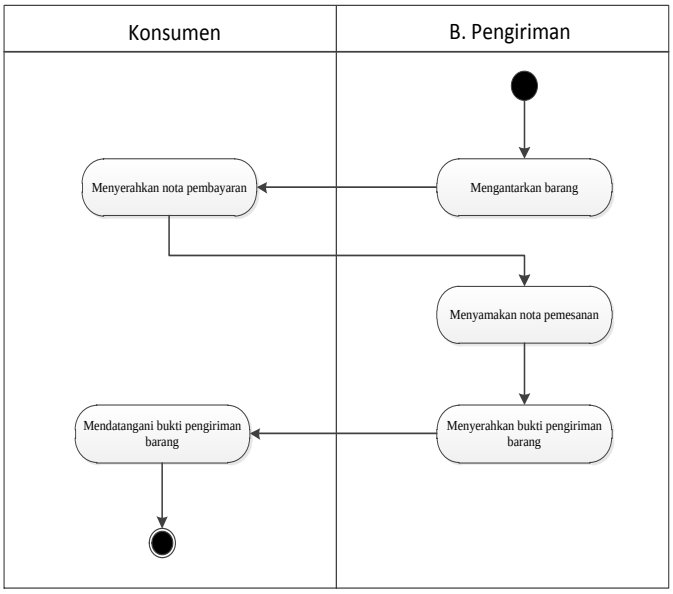
1. Activity Diagram Penjualan

Tabel 3.4 *Activity Diagram pemesanan* Sistem yang sedang berjalan



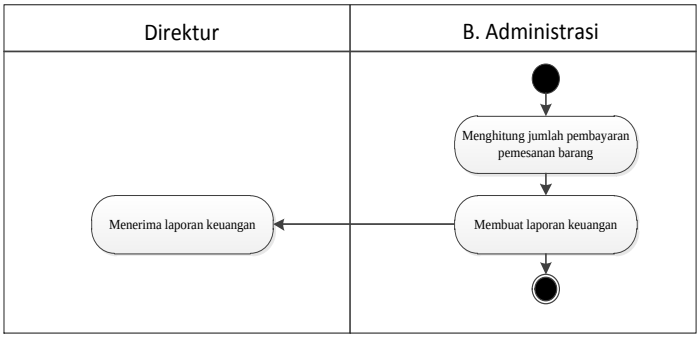
2. Activity Diagram Pengiriman

Tabel 3.5 *Activity Diagram pemesanan pengiriman* Sistem yang sedang berjalan



3. Activity Diagram Laporan

Tabel 3.6 *Activity Diagram data laporan* Sistem yang sedang berjalan



3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

no	Sistem yang berjalan	Evaluasi yang berjalan
1.	Masih banyak proses atau prosedur yang menggunakan sistem pencatatan secara manual seperti halnya proses pendaftaran konsumen, pemesanan barang dan penjualan sehingga mengakibatkan terjadi penumpukan arsip yang nantinya akan rusak bahkan hilang	membangun suatu aplikasi sistem informasi yang mana memiliki tujuan untuk mempermudah dan mengefisienkan waktu serta diharapkan dapat meminimalisir kerusakan data yang disimpan
2.	Terjadi kesulitan disaat pencariaan data konsumen baik itu dalam proses pemesanan bahan baku juga dalam proses penjualan sampai dengan pengirimannya begitu pula dalam proses pembayaran sehingga terjadi ketidak efisienan waktu.	membangun suatu sistem database yang terintegrasi dan tentunya dapat menampung seluruh data yang ada
3.	Terjadinya kesulitan dalam pembuatan beberapa laporan	Diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat membuat laporan yang dibutuhkan.